

## INTISARI

Orang Rimba merupakan Komunitas Adat Terpencil yang hidup secara tradisional di Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD). Populasi Orang Rimba yang terus bertambah mengakibatkan terjadinya peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup dan perubahan pola berladang. TNBD dan para pihak telah berupaya untuk mengatasi hal tersebut dengan pemberdayaan, namun kurang berhasil karena belum memperhatikan modal sosial Orang Rimba. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi modal sosial yang dimiliki Orang Rimba dan merumuskan strategi pemberdayaan ekonomi yang sejalan dengan konsep pelestarian taman nasional.

Penelitian dilakukan di TNBD pada bulan November 2016 hingga Januari 2017. Pemilihan lokasi penelitian dengan metode *purposive*, pada 3 kelompok Orang Rimba (Tumenggung Grip, Tumenggung Nangkus dan Tumenggung Bepayung) yang berada di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Penelitian menggunakan *mix methode*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi literatur, sedangkan informan dipilih dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan keputusan atas berbagai strategi, dilakukan dengan menggunakan SWOT dan *Analysis Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan analisis secara umum tingkat modal sosial Orang Rimba termasuk kategori rendah, bahkan cenderung mengarah ke minimum dengan tipe modal sosial mengikat (*bonding/exclusive*) karena masih belum terpenuhinya kebutuhan dasar Orang Rimba. Dalam kondisi tersebut, peran modal sosial dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi menjadi tidak maksimal. Perumusan strategi pemberdayaan ekonomi Orang Rimba lebih pada aspek pemenuhan kebutuhan dasar dan penguatan modal sosial dengan 5 prioritas strategi yaitu : 1). Penyediaan lahan usaha di luar kawasan TNBD; 2). Optimalisasi lahan budidaya dan pengembangan jenis SDA bernilai ekonomi tinggi di zona tradisional dengan pola *agroforestry*; 3). Menyusun regulasi dengan memadukan aturan pemerintah dan aturan adat; 4). Mengembangkan kelompok-kelompok kegiatan sosial dan ekonomi Orang Rimba pada masing-masing sub kelompok; dan 5). Mengembangkan kegiatan ekonomi alternatif non pertanian bagi Orang Rimba.

Kata kunci : Orang Rimba, Modal Sosial, Pemberdayaan, TNBD

## ABSTRACT

*Orang Rimba is a Remote Indigenous Community who live traditionally in the Bukit Duabelas National Park (TNBD). Orang Rimba populations continue to grow resulting in increased fulfillment of necessities of life and change of the pattern of cultivating. TNBD and the parties have been attempting to resolve the matter with the empowerment, however, less successful because it has not been paying attention to the social capital of Orang Rimba. The purpose of the study is to know the social capital that is owned by Orang Rimba and formulate economic empowerment strategy that aligns with the concepts of the management of National Park.*

*Research conducted at TNBD in November 2016 to January 2017. Site selection research with the purposive method, in 3 groups of Orang Rimba (Tumenggung Nangkus Tumenggung, Grip and Tumenggung Bepayung) which is administratively located in the subdistrict of Air Hitam, Sarolangun Province Jambi. The research using the mix method. Data collected through in-depth interviews, observations and studies of literature, while the informants selected by way of purposive sampling. Various decision-making strategies, done by using SWOT and Analysis Hierarchy Process (AHP).*

*Based on the analysis, in general the level of social capital include the Orang Rimba category is low, even likely to lead to a minimum with this type of binding social capital (bonding/exclusive), due to the still not satisfy basic needs of Orang Rimba. In these conditions, the role of social capital in the implementation of economic empowerment becomes not maximum. Economic empowerment strategi formulation Orang Rimba more on the fulfillment of basic needs and the strengthening of social capital with 5 priorities of the strategy, namely : 1). The provision of farm businesses outside the area TNBD; 2). Optimization of cultivation of land and the development of this type of high economic value SDA in the traditional zones with agroforestry patterns; 3) Drawing up the regulation of combining government rules and custom rules; 4). Develop groups of social and economic activities of Orang Rimba on each sub group; and 5). Develop alternative economic activities for the non farm forest.*

*Keyword : Orang Rimba, Social Capital, Empowering, TNBD*